

ADIL KA'TALINO, BACURAMIN KA'SARUGA, BASENGAT KA'JUBATA

DPRD

2014

KABUPATEN
BENGKAYANG

2019





Kata Pengantar

Ketua DPRD

Assalamualaikum Wr.Wb, Salam Sejahtera
Adil Ka'Talino Bacuramin Ka'Saruga Basengat Ka'Jubata

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebagai lembaga perwakilan rakyat daerah yang merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah mempunyai tiga fungsi, yaitu fungsi legislasi, fungsi penganggaran dan fungsi pengawasan.

Sesuai dengan fungsi yang dimiliki, maka DPRD Kabupaten Bengkayang mempunyai peranan penting untuk mensukseskan pembangunan daerah Kabupaten Bengkayang demi mencapai visi misi pembangunan Kabupaten Bengkayang baik yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) ataupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP).

DPRD Kabupaten Bengkayang sebagai wakil rakyat sangat berkepentingan untuk mendengar aspirasi masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan yang dicita citakan. DPRD Kabupaten Bengkayang tentu tidak akan membiarkan pihak esksekutif berjalan sendiri dalam mewujudkan pembangunan yang dicita citakan.

Diharapkan, DPRD kabupaten Bengkayang dapat menjalankan amanah yang diberikan itu, dengan seluruh tanggung jawab disertai semangat pengabdian yang tulus, bagi kemajuan Kabupaten Bengkayang.

Adil Ka'Talino Bacurami Ka' Saruga Basengat Ka'Jubata
Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua DPRD Kabupaten Bengkayang

Martinus Kajot, A. Md



Kata Pengantar

Sekretaris DPRD

Assalamualaikum Wr. Wb, Salam Sejahtera
Adil Ka'Talino Bacuramin Ka'Saruga Basengan Ka'Jubata

Pujian dan syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha esa, karena atas ijin dan anugrah-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Anggota DPRD Kabupaten Bengkayang untuk priode 2014-2019.

Penyusunan buku ini merupakan bagian dari Kegiatan Sekretariat DPRD Kabupaten Bengkayang, yang bertujuan untuk lebih mengenalkan para wakil rakyat kepada masyarakat Kabupaten Bengkayang pada umumnya, sehingga diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal sosok, pemikiran dan kiprah awaki rakyatnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya dan memohon kiranya dapat dimaafkan kiranya dalam penyusunan buku ini jauh dari sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha esa.
Terimakasih,

Adil Ka'Talino Bacuramin Ka'Saruga Basengat Ka'Jubata
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sekretaris DPRD Kabupaten Bengkayang

Drs. Lorensius

DPRD

KABUPATEN
BENGKAYANG





PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan / Perwakilan.
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Undang-Undang Dasar 1945

Pembukaan

"Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan."

"Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur."

"Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya."

"Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia."



VISI

“ Menjadikan Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah yang
terpercaya, Kreatif, proaktif
Dan aspiratif”

MISI

Untuk mencapai Visi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten
Bengkayang maka diperlukan Misi yang dipergunakan sebagai
pedoman dalam menyusun tujuan, sasaran dan strategi dengan
menggunakan sumber daya yang dimiliki sebagai berikut :

- Menyelenggarakan fungsi Legislasi secara proaktif untuk kepentingan masyarakat.
 - Menyelenggarakan fungsi Anggaran dengan berorientasi pada pengalokasian anggaran daerah untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.
 - Menyelenggarakan fungsi pengawasan secara bertanggung jawab dan bertanggung gugat.
 - Memperkuat kelembagaan DPRD dalam menjalankan tugas, fungsi, wewenang, hak dan kewajiban lembaga dan anggota DPRD.
- 



KABUPATEN BENGKAYANG

Kabupaten Bengkayang atau La La (Hanzi: 孟加影 hanyu pinyin: Meng Jia Ying) adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kantor DPRD terletak di Jalan Guna Baru Trans Rangkang, Bengkayang, 79282.

Sebelumnya merupakan pemekaran dari Kabupaten Sambas yang karena adanya Undang-undang Otonomi Daerah dimekarkan menjadi 3 daerah otonom yang terpisah, yaitu Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang. Terletak di bagian utara Kalimantan Barat, Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Sarawak, Malaysia.

Bengkayang memiliki tanah yang subur dengan kontur yang beragam, sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian daerah ini. Apalagi dengan relief yang beragam, dari pegunungan hingga daerah pesisir pantai, menjadikan Bengkayang kaya akan keanekaragaman sumber daya alam. Pembangunan di wilayah ini masih tertinggal, namun dengan adanya semangat otonomi daerah diharapkan dapat memacu pembangunan Bengkayang menjadi lebih maju di segala bidang. Salah satu hasilnya adalah berhasilnya pembangunan gedung Kantor Bupati satu atap, di mana dalam satu gedung tersebut terpusat seluruh badan dan dinas yang ada di lingkungan pemerintahan daerah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap publik. Selain itu proyek pengadaan air bersih juga telah selesai direvitalisasi.



Asal Usul Bengkayang

Kata Bengkayang dalam Bahasa Tionghoa: La La yang berarti jauh, awalnya Bengkayang merupakan sebuah desa bagian wilayah Sambas, desa Bengkayang merupakan tempat singgah pada pedagang dan penambang emas. Bengkayang pada masa penjajahan Belanda merupakan bagian dari wilayah Afdeling Van Singkawang, di mana pada waktu itu pembagian wilayah afdeling administrasi yang daerah hukumnya meliputi:

- * Onder Afdeling Singkawang, Bengkayang, Pemangkat dan Sambas (daerah Kesultanan Sambas)

- * Daerah Kerajaan/Penembahan Mempawah

- * Daerah Kerajaan Pontianak yang sebagian wilayahnya adalah Mandor

Setelah Perang Dunia II berakhir, daerah tersebut dibagi menjadi daerah otonom Kabupaten Sambas yang beribu kota di Singkawang. Kabupaten Sambas ini membawahi 4 (empat) kawedanan, yakni:

- * Kawedanan Singkawang

- * Kawedanan Pemangkat

- * Kawedanan Sambas

- * Kawedanan Bengkayang

Asal nama bengkayang ialah diambil dari nama sungai kecil yang dikenal dengan nama sungai bengkayang yang mengalir dan berujung ke sungai sebalu (di pinggi Pasar Teratai Bengkayang). bengkayang. ada juga menurut orang tua zaman dahulu yang saat ini masih hidup, nama bengkayang di ambil dari bangkai.

Pembagian Administratif

Berdasarkan:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 6 Tahun 2004, tentang Perubahan Desa menjadi Kelurahan di Kabupaten Bengkayang,
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 7 Tahun 2006, tentang Pemekaran Kecamatan Sungai Raya dimekarkan menjadi Kecamatan Sungai Raya Kepulauan,
3. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pemekaran Kecamatan Sanggau Ledo menjadi Kecamatan Tujuh Belas, dan

- 
4. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang Nomor 12 Tahun 2006, pemekaran Kecamatan Samalantan menjadi Kecamatan Lembah Bawang di Kabupaten Bengkayang,

Sesuai dengan ketentuan tersebut di atas terdapat 2 (dua) kelurahan dan 17 (tujuh belas) kecamatan, yakni:

1. Bengkayang, meliputi Kelurahan Bumi Emas dan Kelurahan Sebalu
 2. Capkala
 3. Jagoi Babang
 4. Ledo
 5. Lembah Bawang
 6. Lumar
 7. Monterado
 8. Samalantan
 9. Sanggau Ledo
 10. Seluas
 11. Siding
 12. Sungai Betung
 13. Sungai Raya
 14. Sungai Raya Kepulauan
 15. Suti Semarang
 16. Teriak
 17. Tujuh Belas
- 

Pembentukan Wilayah Kabupaten Bengkayang

Pada masa pemerintahan RI, menurut Undang-undang No. 27 tahun 1959 tentang penetapan Undang-undang Darurat No. 3 tahun 1953 mengenai pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan Barat (LNRI Nomor 72 tahun 1959, tambahan LNRI Nomor 1980), terbentuklah Kabupaten Sambas. Wilayah pemerintahan Kabupaten Sambas ini mencakup seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang sekarang.

Dengan terbitnya Undang-undang Nomor 10 tahun 1999 tentang pembentukan Daerah Tingkat II Bengkayang, secara resmi mulai tanggal 20 April 1999, Kabupaten Bengkayang terpisah dari Kabupaten Sambas. Selanjutnya, pada tanggal 27 April 1999, Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah mengangkat Bupati Bengkayang pertama yang dijabat oleh Drs. Jacobus Luna. Pada waktu itu, wilayah Kabupaten Bengkayang ini meliputi 10 kecamatan.

Keberadaan Undang-undang Nomor 12 tahun 2001 tentang pembentukan Pemerintahan Kota Singkawang mengakibatkan Kabupaten Bengkayang dimekarkan kembali dengan melepas 3 kecamatan yang masuk kedalam wilayah pemerintahan kota Singkawang sehingga tinggal menjadi 7 kecamatan. Kemudian, pada tahun 2002, Kabupaten Bengkayang kembali bertambah menjadi 10 kecamatan dengan pembentukan 3 kecamatan baru, yaitu: Kecamatan Monterado, Kecamatan Teriak, dan Kecamatan Suti Semarang. Pada awal tahun 2004, dari 10 kecamatan yang ada tersebut, Kabupaten Bengkayang dimekarkan lagi menjadi 14 kecamatan dengan 4 kecamatan barunya, yaitu: Kecamatan Capkala, Kecamatan Sungai Betung, Kecamatan Lumar, dan Kecamatan Siding. Pada tahun 2006, dari 14 kecamatan dimekarkan kembali menjadi 17 kecamatan. Tiga kecamatan yang baru terbentuk adalah Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kecamatan Lembah Bawang, dan Kecamatan Tujuh Belas.

Pada bulan Agustus 2010 dilantik Bupati Bengkayang Terpilih yaitu Suryadman Gidot, S.Pd. banyak pertanyaan masyarakat yang timbul, kenapa bengkayang berasal dari nama la la, padahal orang cina datang mengenal bengkayang di mana mayoritas warga disana waktu itu dengan sebutan rara. akibat orang cina tidak tau menyebutkan rara, karena lidahnya tidak bisa jadilah la la.

Lambang Kabupaten Bengkayang



Lambang Kabupaten Bengkayang diambil dari berbagai potensi dengan makna sebagai berikut:

Makna Warna :

Hijau muda pada keseluruhan lambang daerah, hijau tua pada tangkai bunga kapas, dan dataran kaki gunung melambangkan kesuburan.

Kuning pada matahari dan petakan sawah melambangkan kematangan.

Kuning emas pada warna dasar pita bertuliskan "Kabupaten Bengkayang", tangkai padi, serta buah padi melambangkan masa keemasan.

Merah pada sebagian perisai dan pita pengikat padi dan kapas melambangkan keberanian.

Putih pada bunga kapas, sebagian perisai tangkitn, mata tombak, dan sebagian pita pengikat padi dan kapas melambangkan kesucian.

Biru pada gunung melambangkan keteduhan, ketenangan, atau kedamaian.

Hitam pada polisir bingkai lambang, lis pita, tulisan Kabupaten Bengkayang, angka "1999", gagang tombak, dan tangkitn melambangkan ketegasan dan kesatriaan.



Makna Gambar :

Matahari dengan tujuh belas pancarannya melambangkan tanggal tujuh belas sebagai tanggal kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Padi dan kapas melambangkan sandang dan pangan yang menggambarkan kemakmuran dan kesejahteraan yang menjadi tujuan seluruh masyarakat Kabupaten Bengkayang.

Selain itu, kapas yang berjumlah delapan dan padi yang berjumlah empat puluh lima menggambarkan bulan dan tahun kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Perisai, tombak, dan tangkitn melambangkan ciri khas kebudayaan masyarakat Kabupaten Bengkayang.

Gunung melambangkan bahwa secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di dataran tinggi sehingga terdapat banyak gunung dan bukit.

Petakan sawah sebanyak sepuluh bidang dan angka 1999 melambangkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Bengkayang.

Pita dengan empat lipatan warna merah putih yang mengikat padi dan kapas melambangkan bulan April sebagai bulan ditetapkannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 1999.

Lambang-lambang berwarna hijau muda menggambarkan bahwa wilayah Kabupaten Bengkayang merupakan daerah subur yang dapat membawa masyarakat Kabupaten Bengkayang mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Tulisan Kabupaten Bengkayang menunjukkan bahwa Kabupaten Bengkayang adalah salah satu wilayah dalam Provinsi Kalimantan Barat yang merupakan daerah otonom. Semboyan "Adil Ka Talino" yang secara lengkap berbunyi "Adil Ka Talino, Bacuramin Ka Saruga, Basengat Ka Jubata" memiliki arti bahwa dalam memberikan pelayanan terhadap sesama hendaknya bersikap adil, setiap perbuatan dan tindakan yang dilakukan harus selalu mencerminkan kebaikan, serta selalu berpedoman kepada Tuhan.



Letak Geografis

Kabupaten Bengkayang merupa-kan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Provinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di 0°33'00" Lintang Utara sampai 1°03'00" Lintang Utara dan 108°03'00" Bujur Timur sampai 110°01'00" Bujur Timur.

Batas Wilayah

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

Utara : Serawak-Malaysia Timur dan Kabupaten Sambas

Selatan : Kabupaten Pontianak

Barat : Laut Natuna dan Kota Singkawang

Timur : Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Landak

Topografi dan Sungai

Ada dua kondisi alam yang membedakan wilayah Kabupaten Bengkayang. Kondisi alam yang pertama adalah pesisir pantai. Keseluruhan wilayah pesisir ini termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Sungai Raya. Kondisi alam yang kedua adalah daratan dan perbukitan yang terdiri dari Kecamatan Capkala, Samalantan, Monterado, Bengkayang, Teriak, Sungai Betung, Ledo, Suti Semarang, Lumar, Sanggau Ledo, Seluas, Jagoi Babang, dan Siding. Ada tiga Daerah Aliran Sungai (DAS) utama yang melintasi wilayah Kabupaten Bengkayang, yaitu: DAS Sambas, DAS Sungai Raya, dan DAS Sungai Duri. Dari ketiga DAS tersebut, yang paling besar adalah DAS Sambas yang luasnya meliputi 722.500 hektare sedangkan DAS Sungai Raya sebesar 50.000 hektare dan DAS Sungai Duri hanya sebesar 24.375 hektare.

Luas Wilayah

Secara keseluruhan, luas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebesar 5.396,30 km² atau sekitar 3,68 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini menjadikan Kabupaten Bengkayang sebagai kabupaten dengan cakupan wilayah terkecil di Kalimantan Barat. Pada tahun 2008, daerah pemerintahan Kabupaten Bengkayang dibagi menjadi 17 kecamatan. Dari sejumlah kecamatan yang ada, Kabupaten Bengkayang dibagi lagi menjadi 2 kelurahan dan 122 desa definitif. Dilihat dari luas masing-masing kecamatan, Jagoi Babang merupakan kecamatan

yang paling luas di Kabupaten Bengkayang dengan cakupan wilayah sebesar 655 km² atau sekitar 12,14 persen dari luas Kabupaten Bengkayang keseluruhan dan kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Capkala dengan luas wilayah sebesar 46,35 km² atau hanya sekitar 0,86 persen dari total luas Kabupaten Bengkayang. Dilihat dari jarak tempuh terjauh dari ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten di Kabupaten Bengkayang, Kecamatan Siding adalah kecamatan dengan jarak tempuh terjauh, yaitu sekitar 103,68 km disusul Kecamatan Jagoi Babang dan Kecamatan Sungai Raya.

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
1	Sungai Raya	75.85
2	Capkala	46.35
3	Sungai Raya Kepulauan	394.00
4	Samalantan	420.50
5	Monterado	291.00
6	Lembah Bawang	188.00
7	Bengkayang	167.04
8	Teriak	231.51
9	Sungai Betung	205.95
10	Ledo	481.75
11	Suti Semarang	280.84
12	Lumar	275.21
13	Sanggau Ledo	392.50
14	Tujuh Belas	221.00
15	Seluas	506.50
16	Jagoi Babang	655.00
17	Siding	563.30
		5,396.30

Jenis Tanah

Dilihat dari jenis tanahnya, sebagian besar daerah Kabupaten Bengkayang adalah jenis tanah poldosit merah kuning, yaitu sebesar 322.347 hektare dan yang paling sedikit adalah jenis OGH, yaitu sebesar 6.700 hektare. Dilihat dari persebaran lerengnya, sebagian besar wilayah Kabupaten Bengkayang masuk pada kelas lereng 15-40 % dan hanya sebagian kecil yang masuk dalam kelas lereng lebih dari 40 %. Selanjutnya,



dilihat dari tekstur tanahnya, sebagian besar masuk dalam tekstur sedang, yaitu sebesar 343.023 hektare. Luas wilayah tergenang di Kabupaten Bengkayang hanya sebesar 36.020 hektare dan luas wilayah yang tidak adalah tergenang sebesar 503.610 hektare

Pulau-pulau

Walaupun hanya sebagian kecil wilayah Kabupaten Bengkayang yang merupakan wilayah perairan laut, Kabupaten Bengkayang juga memiliki sejumlah pulau, yaitu sebanyak 12 pulau. Dari sejumlah pulau tersebut, ada sebanyak 5 pulau masih belum berpenghuni dan 7 pulau sudah berpenghuni. Semua pulau yang ada terletak di wilayah perairan Laut Natuna. Pulau terbesar yang berpenghuni adalah Pulau Lemukutan dan Pulau Penatah Besar.

Kondisi Perairan

Perairan sebelah barat dan timur pulau-pulau kecil Bengkayang merupakan pantai yang berarus dengan kecepatan yang relatif tinggi berkisar antara 0,45 - 0,75 m/dt rata-rata bulanannya. Pasang surut (pasut) di perairan Bengkayang bersifat campuran, yaitu di bagian utara tipe ganda lebih dominan (diurnal), dan arah selatan tipe tunggal lebih dominan (semi diurnal). Kisaran pasut pada waktu pasang purnama mencapai 1,2-1,7 m dan pada pasang perbani sekitar 0,4-0,8 m. Tinggi gelombang rata-rata di wilayah ini berkisar antara 10–30 cm dan yang dominan dari arah barat laut. Pada musim utara (Nopember-Februari), tinggi gelombang dapat mencapai rata-rata 0,75 m

Kondisi Ekonomi Perairan

Luasan hutan mangrove di Kabupaten Bengkayang sekitar 2.800 ha yang tersebar di muara Sungai Duri, Sungai Pangkalan, Sungai Raya, Sungai Jaga, Sungai Keran, Sungai Ruk, Sungai Pasir dan Sungai Soga. Adapun jenisnya antara lain api-api (*Avicennia marina*), bogem (*Avecennia alba*), perepat (*Sonneratia alba*), bakau (*Rhizophora spp.*), tancang (*Bruguiera gymnorhiza*), dan nyirih (*Xylocarpus granatum*).

Sedangkan vegetasi pantai di pulau-pulau kecil umumnya adalah pandan, kelapa, dan semak belukar. Terumbu karang banyak terdapat di sekitar pulau-pulau kecil. Umumnya berupa terumbu karang pinggir yang terdapat di Pulau. Kabung, P. Lemukutan, P. Randayan, P. Baru, P. Seluas, Pulau atau Gosong Baturakit, P. Penata Kecil dan Besar. Sedangkan terumbu karang penghalang umumnya menyebar dan tidak muncul di



permukaan.

Luas terumbu karang yang kondisinya masih baik, diperkirakan sekitar 1.500 ha dengan keanekaragaman yang tergolong tinggi. Potensi ikan karang yang ada di daerah ini didominasi oleh ikan konsumsi yang relatif beruaya. Jenis yang biasanya ditangkap para nelayan adalah kerapu (*Cephalopholis miniata*), kerapu sunu (*Variola louti*), kerapu karang (*Cephalopholis boenack*), kuweh (*Caranx sexfasciatus*), puka putih (*Caranx melampygus*), jenaha (*Lutjanus gibbus*), kakap tanda-tanda (*Lutjanus fulviflamma*), dan baronang (*Siganus sp.*).

Selain itu ditemukan juga ikan predator seperti *Chaetodon lunula* dan *Chaetodon trifascialis*. Kelompok ikan karang yang berperan di dalam rantai makanan di antaranya adalah jenis *Amphibron ocellaris* dan *A. Frenatus*, *Malacanthus latovittatus*, dan *Forcipige flavissimus*. Rumput laut yang banyak dijumpai di daerah ini adalah jenis *Eucheuma sp.*, dan *Caulerpa sp.* Jenis lainnya adalah *Sargassum sp.* Sedangkan lamun atau sea grass sangat minim dijumpai.

Biota lain yang ditemukan antara lain teripang (*Holothuria sp.*), kima (*Tridacna sp.*), udang karang atau lobster (*Paulirus spp.*), dan bintang laut. Di samping itu di perairan antara P. Lemukutan dengan P. Penata Besar dan sekitarnya sering dijumpai ikan lumba-lumba. Penyu laut yang terdapat di lokasi ini adalah penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan penyu hijau (*Chelonia mydas*) yang masing-masing dikenal oleh masyarakat lokal sebagai "sisik" dan "penyo".

Di pantai P. Randayan, P. Penata Besar, P. Seluas, dan P. Baru, merupakan tempat penyu bertelur hampir sepanjang tahun, dengan musim puncaknya sekitar bulan Desember - Maret yang bertepatan dengan musim utara. Sedangkan di P. Penata Kecil sering tertangkap penyu muda, dengan lebar karapas sekitar 25–30 cm.

Iklim

Iklim wilayah Kabupaten Bengkayang tergolong tropika berhujan tanpa bulan kering dengan curah hujan tahunan 2.787 mm. Distribusi curah hujan relatif merata sepanjang tahun. Musim kemarau biasanya terjadi selama 3 bulan yaitu Juni, Juli dan Agustus, dengan rata-rata curah hujan antara 128–200 mm. Musim hujan berlangsung lebih lama yaitu 9 bulan antara Oktober - Juni. Keadaan udara Kabupaten Bengkayang tergolong lembab sepanjang tahun. Rata-rata kelembaban udara tahunan adalah 85%. Suhu udara minimum 21,1 °C, maksimum adalah 33,5 °C.

Penduduk

Jumlah Peduduk

Berdasarkan hasil proyeksi BPS Kabupaten Bengkayang, jumlah penduduk Kabupaten Bengkayang pada tahun 2015 adalah sebesar 232.873 jiwa yang tersebar di 17 Kecamatan.

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Sungai Raya	9,345	9,368	18,713
2	Capkala	4,245	3,887	8,132
3	Sungai Raya Kepulauan	11,073	10,774	21,847
4	Samalantan	10,629	9,789	20,418
5	Monterado	13,370	12,478	25,848
6	Lembah Bawang	3,094	2,714	5,808
7	Bengkayang	14,332	13,958	28,290
8	Teriak	6,981	6,500	13,481
9	Sungai Betung	5,026	4,497	9,523
10	Ledo	5,569	5,170	10,739
11	Suti Semarang	2,521	2,313	4,834
12	Lumar	3,177	2,964	6,141
13	Sanggau Ledo	6,098	5,819	11,917
14	Tujuh Belas	6,140	5,674	11,814
15	Seluas	10,392	9,297	19,689
16	Jagoi Babang	5,135	4,240	9,375
17	Siding	3,245	3,059	6,304
		120,372	112,501	232,873

Sosial Ekonomi Budaya Penduduk

Kecamatan Bengkayang didominasi oleh suku Dayak (Dayak Bekati dan Dayak Ahe) yang menempati wilayah pegunungan, etnis Melayu yang berada di wilayah pesisir dan etnis Tionghoa berbahasa Tionghoa yang menempati wilayah perkotaan serta etnis pendatang yang rata-rata berasal dari Jawa tinggal di wilayah transmigrasi/paket. Kecamatan Sungai Raya didominasi oleh suku Melayu Pontianak dengan bahasa Melayu berdialek Pontianak. Sedangkan penduduk asli di pedalaman adalah suku Dayak dengan bahasa Dayaknya. Selain itu juga terdapat masyarakat dari etnis Tionghoa dengan bahasa yang sehari-hari digunakan adalah bahasa Cina, dan Suku Bugis. Penduduk Kecamatan Bengkayang menganut kepercayaan Katholik Roma, Kristen Protestan, Islam, Buddha, Hindu dan Aliran Kepercayaan yang masih dipercaya oleh Adat Istiadat setempat. Penduduk Kecamatan Sungai Raya sebagian besar beragama Islam, disamping agama Hindu, Katholik, Protestan, Budha dan penganut aliran kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga kebudayaan yang berkembang adalah kebudayaan Melayu yang banyak dipengaruhi oleh agama Islam.

Potensi Alam

Objek Wisata yang ada di Kabupaten Bengkayang adalah :

Air Terjun Merasap

Air terjun riam merasap terletak di Dusun Segonde desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas dengan ketinggian 20 M, dengan jarak tempuh 62 Km dari kota Bengkayang, objek unggulan dari kawasan ini adalah air terjun, aneka flora dan fauna dan beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti Patung Bunda Maria. Air terjun riam merasap dapat dikunjungi dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Air Terjun Berawan't

Ketinggian air terjun Berawan't 75 M, terletak di Kecamatan Seluas, untuk menempuh air terjun tersebut dari Ibu Kota Bengkayang dapat menggunakan roda dua dan roda empat 75 KM, dari Kecamatan Seluas dilanjutkan dengan berjalan kaki. Objek unggulan dari kawasan ini adalah air terjun, aneka flora dan fauna. Terletak di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas dengan ketinggian $\pm$ 75 meter jarak dari Bengkayang $\pm$ 80 km. Dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama + 30 menit.

Air Panas (Spax)

Kawasan objek wisata yang terletak di Kecamatan Jagoi Babang, dengan jarak tempuh dari Ibukota Bengkayang 100 KM. Ciri khas dari air ini adalah air terasa hangat ; bisa digunakan untuk terapi kesehatan dan pengobatan reumatik. Di sekitar lokasi ini terdapat keindahan pesona alam yang cukup menjanjikan untuk pengembangannya.

Air Terjun Seraung

Merupakan kawasan yang terletak di Kecamatan Siding ; dengan jarak tempuh dari Ibukota Bengkayang 124 KM, dapat dikunjungi dengan kendaraan roda dua.

Danau Taipi

Terletak di Kecamatan Monterado, dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat, jarak danau Taipi dari Ibukota Bengkayang 53,18 KM. Panorama kawasan danau ini masih indah dan asli.

Riam Pelayo

Terletak 7 KM dari Ibukota Bengkayang, tepatnya di Desa Cipta Karya Dusun Riam Kecamatan Sungai Betung, objek unggulan dari riam ini adalah air terjun dengan ketinggian 10 M, aneka flora dan fauna, tempat luncuran dengan panjang 6 M, riam ini dapat dikunjungi dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat.

Riam Marum

Terletak di Dusun Dawar Desa Pisak Kecamatan Tujuhbelas dengan ketinggian $\pm$ 50 meter jarak dari Bengkayang + 85 km. Dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama + 20 menit

Riam Sangadum

Terletak di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas dengan ketinggian $\pm$ 15 meter, jarak dari Bengkayang + 80 km. Dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama + 20 menit.

Riam Bangaram

Terletak di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas dengan ketinggian $\pm$ 10 M, jarak dari Bengkayang + 75 km. Dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama + 20 menit.

Riam Baro

Riam Baro terletak di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas, riam ini memiliki tingkat sebanyak 2 buah tingkat pertama ketinggiannya $\pm$ 10 meter dan tingkat kedua ketinggiannya $\pm$ 8 meter, di riam ini juga terdapat batu yang berbentuk Kapal dengan ketinggian $\pm$ 16 meter, jarak dari Kabupaten Bengkayang sekitar 85 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama 40 menit.

Riam Pain't Batah

Riam Pain't Batah terletak di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas dengan ketinggian $\pm$ 8 meter, jarak dari Kabupaten Bengkayang sekitar 80 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama 15 menit.

Riam Erang

Riam Erang terletak di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas dengan 2 tingkat, tingkat pertama dengan ketinggian ± 8 meter dan tingkat kedua dengan ketinggian ± 12 meter, jarak dari Kabupaten Bengkayang 85 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 dan disambung dengan berjalan kaki selama 10 menit.

Hutan Adat

Hutan Adat Pengajit atau Hutan Pikol terletak di Dusun Melayang Desa Sahan Kecamatan Seluas dengan luas 100 Ha, hutan Adat ini telah diresmikan oleh Bapak Bupati Kabupaten Bengkayang Jacobus Luna, M.Si pada tanggal 15 Oktober 2002, jarak dari Kabupaten Bengkayang sekitar 80 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4.

Riam Jugan

Riam Jugan terletak di Sanggau Ledo Desa Lembang Kecamatan Sanggau Ledo dengan ketinggian ± 15 meter jarak dari Kabupaten Bengkayang sekitar 50 km, dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4.

Riam Susok

Riam Susok terletak di Dusun Pejampi Desa Mayak Kecamatan Seluas dengan ketinggian ± 20 meter jarak dari Kabupaten Bengkayang sekitar 66 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama 10 menit.

Riam Mangkamang

Riam ini terletak di Dusun Pejampi Desa Mayak Kecamatan Seluas dengan ketinggian ± 15 meter jarak dari Kabupaten Bengkayang sekitar 66 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama 10 menit.

Bukit Jamur

Bukit Jamur terletak di Dusun Tirta Kencana Kecamatan Bengkayang dengan ketinggian bukit ± 300 meter dan jarak dari Kota Bengkayang hanya sekitar 7 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2 dan 4 disambung dengan berjalan kaki selama ± 1 jam.



Budaya

Kabupaten Bengkayang memiliki aneka ragam budaya dan kesenian tradisional di antaranya

- * Pesta Gawai Dayak,
- * Festival Bumi Sebalu,
- * Pesta Naik Dango,
- * Nyubeng,
- * Cap Go Meh,
- * Kesenian Barongsai,
- * Tarian Adat dari etnis Dayak, Melayu, Tionghoa, dan Jawa.

Objek Sejarah

Disamping itu, terdapat objek – objek Sejarah di antaranya:

- * Rumah Betang Panjang Samalantan di Kecamatan samalantan.
 - * Benteng Pertahanan Belanda di Gunung Vandreng di Kecamatan Samalantan dan Kecamatan Sungai Betung.
 - * Tiang Bendera Raksasa di Kecamatan Monterado.
 - * Gedung Pancasila di Kecamatan Bengkayang.
 - * Meriam Kuno di Pulau Penata Kecil Kecamatan Sungai Raya Kepulauan.
 - * Tangsi (Barak Militer) Belanda di Kecamatan Sanggau Ledo
 - * Tugu sam tio kio kongsi di desa kinande (pasar boedoek)kec. lembah bawang
 - * Rumah Adat Baluk di Desa Sebujiit Kecamatan Siding.
- 

Perekonomian

PDRB Kabupaten Bengkayang atas dasar harga berlaku pada tahun 2005 adalah sebesar Rp. 1.272.128,52 juta rupiah dan meningkat menjadi Rp. 1.460.852,76 juta rupiah pada tahun 2006. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan PDRB atas dasar harga berlaku yang terjadi antara tahun 2005-2006 adalah sebesar 20,30 persen. Selanjutnya, PDRB Kabupaten Bengkayang atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2005 adalah sebesar 895.704,54 juta rupiah dan naik menjadi 952.088,58 juta rupiah pada tahun 2006. Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2000, perekonomian Kabupaten Bengkayang pada tahun 2006 tumbuh sebesar 9,07 persen dibanding dengan pertumbuhan perekonomian tahun sebelumnya, yaitu sebesar 6,68 persen. Ini berarti bahwa perekonomian Kabupaten Bengkayang mengalami banyak kemajuan.

Jika dilihat per sektornya maka sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada PDRB Kabupaten Bengkayang adalah sektor pertanian diikuti sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Kontribusi sektor pertanian pada PDRB Kabupaten Bengkayang tahun 2006 adalah sebesar 43,94 persen sedangkan sektor perdagangan, hotel, dan restoran memberikan kontribusi sebesar 28,19 persen pada tahun 2006. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur perekonomian Kabupaten Bengkayang masih bersifat agraris karena kontribusi sektor tersebut paling besar dibanding dengan sektor yang lain. Dengan kata lain, penopang utama perekonomian masih berasal dari sektor pertanian. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sektor perekonomian yang mempunyai kontribusi pada PDRB Kabupaten Bengkayang masih relatif sama.

Mata Pencarian

Mata pencarian utama masyarakat di Sungai Raya adalah nelayan.

Perikanan

Perairan Laut di Kabupaten Bengkayang, memiliki potensi sumberdaya ikan yang cukup besar, terutama ikan pelagis, demersal, dan ikan karang. Potensi lain adalah budidaya laut (penangkaran dan pembesaran) serta budidaya ikan/udang. Penangkapan ikan pada umumnya dapat dilakukan sepanjang tahun, dengan puncaknya pada bulan Juli sampai September. Armada penangkapan yang digunakan adalah perahu tanpa motor, motor tempel, dan kapal motor. Sedangkan jenis alat tangkap yang digunakan adalah jenis gillnet, rawai, pukot udang, bagan tancap, togo, dan bubu.

Pendekatan Konservasi

Pendekatan konservasi dalam menetapkan Pulau Randayan dan pulau-pulau sekitarnya sebagai Kawasan Konservasi Laut Daerah Kabupaten Bengkayang adalah karena kawasan ini sebagai salah satu kawasan terumbu karang, padang lamun dan tempat berkembang biaknya berbagai biota laut yang sangat potensial untuk pengembangan sumberdaya perikanan dan kelautan yang bernilai ekonomis tinggi. Selain itu, kawasan ini juga merupakan daerah peneluran penyu yang berlangsung sepanjang tahun.

Pariwisata

Kegiatan pariwisata bahari di pesisir Kecamatan Sungai Raya sangat potensial untuk dikembangkan. Wisata yang ditawarkan berupa snorkeling, diving (menyelam), memancing dan rekreasi pantai. Daerah-daerah tersebut di antaranya adalah:

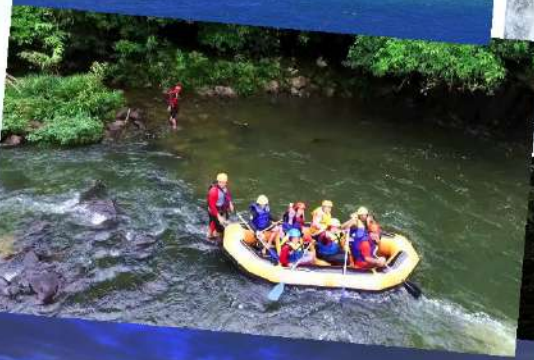
- * Pulau Penata, Pulau Randayan, Pulau Seluas dan sekitar wilayah Pulau Lemukutan dengan ekosistem terumbu karang yang cukup indah untuk dinikmati.
- * Pulau Randayan dikenal sebagai habitat tempat bertelurnya penyu tersedia penginapan berupa villa.
- * Beberapa lokasi sepanjang wilayah pesisir Kecamatan Sungai Raya dengan pantai berpasirnya.

Kepemimpinan

Pejabat Bupati 1999 - 2019	Pejabat Wakil Bupati 1999 - 2019
Drs. Jacobus Luna	
Bupati Bengkayang 2000 - 2005	Wakil Bupati Bengkayang 2000 - 2005
Drs. Jacobus Luna	Drs. Moses Ahie
Bupati Bengkayang 2005 - 2010	Wakil Bupati Bengkayang 2005 - 2010
Drs. Jacobus Luna	Suryadman Gidot,S.Pd
Bupati Bengkayang 2010 - 2015	Wakil Bupati Bengkayang 2010 - 2015
Suryadman Gidot, M.Pd	Drs. Agustinus Naon
Bupati Bengkayang 2016 – 2021	Wakil Bupati Bengkayang 2016 - 2021
Suryadman Gidot, M.Pd	Drs. Agustinus Naon

Resona Alam

KABUPATEN BENGKAYANG



Alat Kelengkapan DPRD Kabupaten Bengkayang

Periode 2014 - 2019

Pimpinan

Ketua	Martinus Kajot, A.Md
Wakil Ketua I	Yosua Sugara, SE
Wakil Ketua II	Fransiskus, M.Pd

Panitia musyawarah

Ketua	Martinus Kajot, A.Md
Wakil Ketua I	Yosua Sugara, SE
Wakil Ketua II	Fransiskus, M.Pd
Sekretaris (Bukan Anggota)	Drs. Lorensius
Anggota	Antonius Akip
	Riyadi
	Barman Asim
	Amiati
	Joni Abdullah
	Ir. Siman Siahaan

Badan Kehormatan

Ketua	Antonius Akib
Wakil Ketua	Ir. Siman Siahaan
Anggota	Amiati

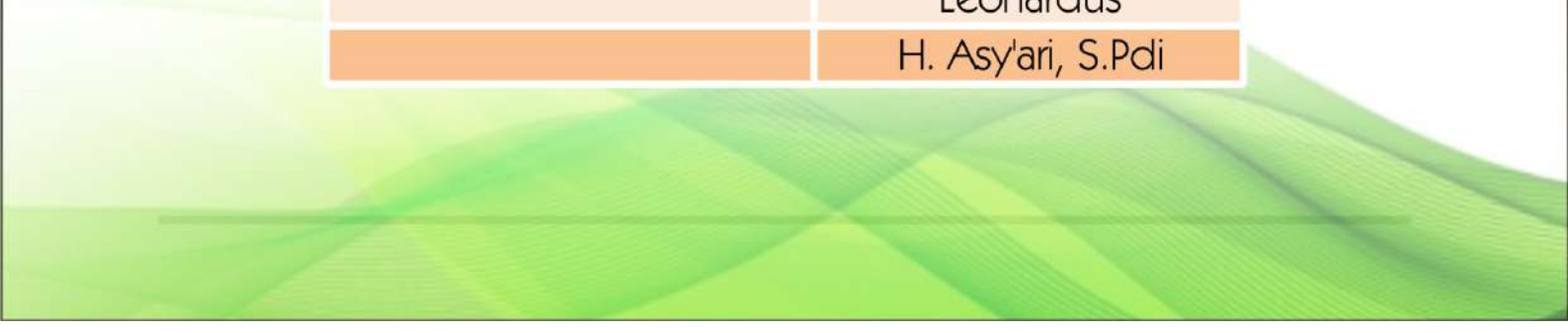


Panitia Anggaran

Ketua	Martinus Kajot, A.Md
Wakil Ketua I	Yosua Sugara, SE
Wakil Ketua II	Fransiskus, M.Pd
Sekretaris (Bukan Anggota)	Drs. Lorensius
Anggota	Esidorus, SP
	Yulius Nesor, S.Sos
	Egarius
	Adinus Selvinus
	Sarina, S.Pd
	Supriyadi, A.Md
	Yahuda, A.Md
	Badaruddin, SH
	Yohanes Pasti, SH, MH
	Toni Pangeran
	M. Yunus, SH

Banperda

Ketua	Umar. S, A.Md
Wakil Ketua	Zulkifli
Sekretaris (Bukan Anggota)	Drs. Lorensius
Anggota	Aloysius, SE
	Antonia Rita
	Adinus Selvinus
	Alwan, SH
	Petrus
	Yakop
	Leonardus
	H. Asy'ari, S.Pdi



Komisi - Komisi

Komisi A

Bidang Pemerintahan, Politik,
hukum, Keamanan dan HAM

Ketua	Yohanes Pasti, SH, MH
Wakil Ketua	Alwan, SH
Sekretaris	Badaruddin, SH
Anggota	Barman Asim
	Antonius Akip
	Riyadi
	Edi. S, SH
	Yakop
	M. Yunus, SH

Komisi B

Bidang Perekonomian dan
Pembangunan

Ketua	Petrus
Wakil Ketua	Leonardus
Sekretaris	Esidorus, SP
Anggota	Umar. S, A.Md
	Zulkifli
	Supriyadi, A.Md
	Ir. Siman Siahaan
	Yehuda, A.Md

Komisi C

Bidang Keuangan, Pendidikan dan
Kesejahteraan

Ketua	Sarina, S.Pd
Wakil Ketua	Aloysius, SE
Sekretaris	Adinus Selvinus
Anggota	Antonia Rita
	Yulius Nesor, S.Sos
	Egarius
	Joni Abdullah
	Amiati
	Tony Pangeran
	H. Asy'Ari, S.Pdi

Fraksi - Fraksi

FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN



Ketua	Esidorus, SP
Sekretaris	Antonius Akip
Bendahara	Antonia Rita
Anggota	Martinus Kajot, A.Md
	Edi. S, SH
	Aloysius, SE

FRAKSI PARTAI DEMOKRAT



Ketua	Egarius
Sekretaris	Riyadi
Bendahara	Zulkifli
Anggota	Yosua Sugara, SE
	Yulius Nesor

FRAKSI PARTAI GERINDRA



Ketua	Umar. S, A.Md
Sekretaris	Adinus Selvinus
Bendahara	Fransiskus, M.Pd
Anggota	Barman Asim

FRAKSI PARTAI NASDEM



Ketua	Alwan, SH
Sekretaris	Sarina, S.Pd
Bendahara	Supriyadi, A.Md
Anggota	Arniati

FRAKSI PARTAI GOLKAR



Ketua	Yohanes Pasti, SH, MH
Sekretaris	Tony Pangeran
Anggota	Ir. Siman Siahaan
	Yakop

FRAKSI PARTAI HANURA



Ketua	Yahuda, A.Md
Sekretaris	Petrus
Bendahara	Badarudin, SH
Anggota	Joni Abdulah

FRAKSI AMANAT KEBANGKITAN DAN PERSATUAN INDONESIA

Ketua	M. Yunus, SH
Sekretaris	Leonardus
Bendahara	H. Asy'Ari, S.Pdi

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BENGKAYANG PERIODE 2014-2019



Yosua Sugara, SE
Wakil Ketua



Martinus Kajot, A.Md
Ketua



Fransiskus, S.Pd, M.Pd
Wakil Ketua



Drs. LORENSIUS
Sekwan



Sarina, S.Pd
Partai Nasdem



Amiaty
Partai Nasdem



Alwan, SH
Partai Nasdem



Supriyadi, A.Md
Partai Nasdem



Asy'ari, S.Pd
Partai PKB



Aloysius, SE
Partai PDI - P



Antonia Rita
Partai PDI-P



Edi. S, SH
Partai PDI-P



Antonius Akip
Partai PDI - P



Esidorus, Sp
Partai PDI - P



Yulius Nesor, S.Sos
Partai Demokrat



Zulkifli
Partai Demokrat



Egarius
Partai Demokrat



Riyadi
Partai Demokrat



Umar S, A.Md
Partai Gerindra



Barman Asim
Partai Gerindra



Adinus Selyinus
Partai Gerindra



Ir. Siman Siahaan
Partai Golkar



Yohanes Pasti, SH, MH
Partai Golkar



Tony Pangeran
Partai Golkar



Yakop
Partai Golkar



Leonardus
Partai PKPI



M. Yunus, SH
Partai PAN



Petrus
Partai Hanura



Badarudin, SH
Partai Hanura



Joni Abdulah
Partai Hanura



Yahuda, A.Md
Partai Hanura

KETUA DPRD



Drs. LORENSIUS
Sekretaris Dewan

Kelompok Jabatan Fungsional

Drs. Akhmadi

Kabag Hukum dan
Persidangan

H. Asmuni S.Ap

Kabag Umum

Egisius, SE, MM

Kabag Keuangan

Stefanus Handy, SH

Kasubag
Perundang-undangan

Marselina, SE

Kasubag
TU & Kepegawaian

Magdalena, SE

Kasubag
Pengelola Keuangan

Martinus, SH

Kasubag
AKD DPRD

Angelus Linus
Diman, SE

Kasubag
Rumah Tangga

Riyanto, A.Md

Kasubag
Renja dan Pelaporan

Tri Lestari, SH

Kasubag
Persidangan & Fraksi

Dwindia Novia
Rulita, SE

Kasubag
Humas & Protokol

Fungsi dan Tugas DPRD

DPRD sebagai lembaga legislatif merupakan lembaga perimbangan terhadap kekuasaan eksekutif, dengan demikian negara mengatur fungsi-fungsi dan tugas DPRD agar pemerintahan berjalan efektif, transparan dan akuntabel, berikut Fungsi, Tugas dan Wewenang, serta Hak DPRD

Fungsi DPRD

Berdasarkan Undang-undang nomor 27 tahun 2009 tentang susunan dan kedudukan MPR/DPR-RI, DPD-RI dan DPRD, menyebutkan DPRD mempunyai fungsi yaitu legislasi, anggaran, dan pengawasan yang dijalankan dalam kerangka representasi rakyat

- Legislasi : Fungsi legislasi dilaksanakan sebagai perwujudan DPRD selaku pemegang kekuasaan membentuk peraturan daerah.
- Anggaran : Fungsi anggaran dilaksanakan untuk membahas dan memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terhadap rancangan peraturan daerah tentang APBD yang diajukan oleh Bupati.
- Pengawasan : Fungsi pengawasan dilaksanakan melalui pengawasan atas pelaksanaan peraturan daerah dan APBD.

Tugas dan wewenang

Tugas dan wewenang DPRD antara lain:

- A. Membentuk peraturan daerah yang dibahas dengan Bupati untuk mendapat persetujuan bersama
- B. Membahas bersama Bupati dengan memperhatikan pertimbangan dan memberikan persetujuan atas rancangan peraturan daerah tentang APBD yang diajukan oleh Bupati
- C. Membahas dan menindaklanjuti hasil pemeriksaan atas pertanggungjawaban keuangan daerah yang disampaikan oleh Bawasda
- D. Memberikan persetujuan terhadap pemindahtanganan aset daerah yang menjadi kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan terhadap perjanjian yang berakibat luas dan mendasar bagi kehidupan rakyat yang terkait dengan beban keuangan daerah

- E. Menyerap, menghimpun, menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat
- F. Melaksanakan tugas dan wewenang lain yang diatur dalam undang-undang

DPRD dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya berhak meminta pejabat daerah, pejabat pemerintah, badan hukum, atau warga masyarakat untuk memberikan keterangan tentang suatu hal yang perlu ditangani demi kepentingan bangsa dan negara. Setiap pejabat negara, pejabat pemerintah, badan hukum, atau warga masyarakat wajib memenuhi permintaan DPRD tersebut.

Setiap pejabat daerah, pejabat pemerintah, badan hukum, atau warga masyarakat yang melanggar ketentuan tersebut dikenakan panggilan paksa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal panggilan paksa tidak dipenuhi tanpa alasan yang sah, yang bersangkutan dapat disandera paling lama 15 (lima belas) hari sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam hal pejabat yang disandera habis masa jabatannya atau berhenti dari jabatannya, yang bersangkutan dilepas dari penyanderaan demi hukum.

Hak DPRD

DPRD mempunyai beberapa hak, yaitu; hak interpelasi, hak angket, dan hak menyatakan pendapat.

- A. Hak interpelasi: Hak interpelasi adalah hak DPRD untuk meminta keterangan kepada Pemerintah mengenai kebijakan Pemerintah yang penting dan strategis serta berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- B. Hak angket: Hak angket adalah hak DPRD untuk melakukan penyelidikan terhadap pelaksanaan suatu peraturan daerah dan/atau kebijakan Pemerintah yang berkaitan dengan hal penting, strategis, dan berdampak luas pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang diduga bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
- C. Hak menyatakan pendapat: Hak menyatakan pendapat adalah hak DPRD untuk menyatakan pendapat atas: perbuatan tercela, dan/atau Bupati dan/atau Wakil Bupati tidak lagi memenuhi syarat sebagai Bupati dan/atau Wakil Bupati.

Struktur Kepemimpinan DPRD Kabupaten Bengkayang

Ketua DPRD Periode 1999 – 2019	Wakil Ketua DPRD 1999 – 2019
Drs. Hendrikus Clement Masa Jabatan 1999 – 2002	Kosasih Riyadi Masa Jabatan 1999 – 2004
Pertus,S.A Masa Jabatan 2003	Kol.Inf,Syafe'i Usman Masa Jabatan 2003
Suryadman Gidot,S.Pd Masa jabatan 2003 - 2004	Drs. Adrianus Alio Masa jabatan 1999 – 2002
	Kap.Inf,Djabitas Sihotang Masa jabatan 1999 – 2004
Ketua DPRD Periode 2004 - 2009	Wakil Ketua DPRD Periode 2004 - 2009
Yohanes Pasti,SH.MH	Yohanes A.Dopong
	Amkhan S.Pd
Ketua DPRD Periode 2009 - 2014	Wakil DPRD Periode 2009 - 2014
Sebastianus Darwis,SE.MM	Yulius Nesor, S.Sos
	Yohanes Pasti,SH.MH
Ketua DPRD Periode 2014 - 2019	Wakil Ketua DPRD Periode 2014 - 2019
Martinus Kajot, A.Md	Yosua Sugara, SE
	Fransiskus,M.Pd
Sekretaris DPRD I Periode 1999 - 2005 Dra.Clara	Plt, Sekretaris DPRD Tahun 2005 Ismينو,S.Ap
Sekretaris DPRD II Periode 2006 - 2015 Drs. Elias Ujang	Sekretaris DPRD III Periode 2015 - Sekarang Drs.Lorensius 2015

MARTINUS KAJOT, A.Md



Martinus Kajot, A.Md
Ketua

Dapil : Bengkayang Iv
Tempat/tgl.lahir : Melayang, 3 Nopember 1973
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : D3
Agama : Katolik
Alamat : Jl.guna Baru Trans Rangkang
Kecamatan Bengkayang
Partai : PDIP
Jabatan :
1. Ketua DPRD
2. Ketua Panitia Anggaran
3. Ketua Panitia Musyawarah
4. Koordinator Komisi B
5. Anggota Partai Demokrasi
Indonesia Perjuangan

YOSUA SUGARA, SE



Dapil : Bengkayang I
Tempat/tgl.lahir : Sepu'u, 05 Maret 1963
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : Si
Agama : Kristen
Alamat : Jln Swadaya No. 178, Rt. 006, Rw. 003
Bumi Emas Kec.bengkayang
Partai : Partai Demokrat
Jabatan :
1. Wakil Ketua I DPRD
2. Wakil Ketua Panitia Musyawarah
3. Wakil Ketua Panitia Anggaran
4. Koordinator Komisi A
5. Anggota Fraksi Demokrat

FRANSISKUS, M.Pd



Dapil : Bengkayang Iv
Tempat/tgl.lahir : Melayang 02 Juni 1977
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : S2
Agama : Katolik
Alamat : Jln Sanggau Ledo
Rt. 004, Rw. 002
Kelurahan Sebalo Kec.bengkayang
Partai : Gerindra
Jabatan :
1. Wakil Ketua II
2. Koordinator Komisi C
3. Wakil Ketua Panitia Musyawarah
4. Wakil Ketua Panitia Anggaran
5. Bendahara Fraksi Gerindra

ESIDORUS, SP



Esidorus, Sp
Partai PDI - P

Dapil : Bengkayang 4
Tempat/tgl.lahir : Molo, 04 April 1981
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : S1
Agama : Katolik
Alamat : Dsn.lumar Desa Tiga Berkat
Rt.002 Rw.001 Kec.lumar
Partai : PDIP
Jabatan :
1. Anggota Panitia Anggaran
2. Anggota Komisi B
3. Ketua Fraksi PDIP

ANTONIUS AKIP



Dapil	: Bengkayang 2
Tempat/tgl.lahir	: Capkala, 26 Juli 1966
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: Slta
Agama	: Katolik
Alamat	: Dsn Kuceru, Desa Capkala
Partai	: PDIP
Jabatan	:
	1. Ketua Badan Kehormatan
	2. Anggota Komisi A
	3. Sekretaris Fraksi PDIP

ANTONIA RITA



Dapil	: Bengkayang 2
Tempat/tgl.lahir	: Sendoreng, 12 Nopember 1969
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: SIta
Agama	: Katolik
Alamat	: Dsn. Sei,petai Rt.001.rt001 Ds.gerantung Kec.monterado
Partai	: PDIP
Jabatan	: 1.anggota Komisi C 2.anggota Fraksi PDIP

EDI. S, SH



Dapil : Bengkayang 2
Tempat/tgl.lahir : Monterado, 29 Maret 1973
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : S1
Agama : Katholik
Alamat : Jl. Basuki Rahmat, RT.016, RW.010
Kelurahan Bumi Emas, Bengkayang
Partai : Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Jabatan :
1. Anggota Panitia Anggaran
2. Anggota Komisi A

ALOYSIUS, SE



Dapil : Bengkayang 1
Tempat/tgl.lahir : Nyempen, 25 Juni 1976
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : S1
Agama : Katolik
Alamat : Kel. Bumi Emas Rt.014 Rw.008
Kec.bengkayang
Partai : PDIP
Jabatan :
1. Wakil Ketua Komisi C
2. Anggota Fraksi PDIP

EGARIUS



Dapil : Bengkayang 4
Tempat/tgl.lahir : Sungkung, 1 Januari 1972
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : SIta
Agama : Katolik
Alamat : Dsn.pereges Rt.08 Rw.03 Desa Seluas
Kec. Seluas
Partai : Partai Demokrat
Jabatan :
1. Anggota Panitia Anggaran
2. Anggota Komisi C
3. Ketua Fraksi Demokrat

RIYADI



Dapil : Bengkayang 4
Tempat/tgl.lahir :
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : SLTA
Agama : Islam
Alamat :
Partai : Partai Demokrat
Jabatan :
1. Anggota Panitia Musyawarah
2. Anggota Komisi A
3. Sekretaris Fraksi Demokrat

YULIUS NESOR,S.Sos



Dapil : Bengkayang 2
Tempat/tgl.lahir : Ledo, 26 Juli 1958
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : S1
Agama : Kristen
Alamat : Jl.bambang Ismoyo No 34 Kel. Bumi
Emas Kec.bengkayang
Partai : Partai Demokrat
Jabatan :
1. Anggota Panitia Anggaran
2. Anggota Komisi C
3. Anggota Fraksi Demokrat

ZULKIFLI



Dapil	: Bengkayang 3
Tempat/tgl.lahir	: Zulkifli, 11 – 12- 1965
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Pendidikan	: Slta
Agama	: Islam
Alamat	: Dsn Akcaya Rt.003 Rw.03 Rw.01 Desa Sungai Pangkalan I Kec Sungai Raya
Partai	: Partai Demokrat
Jabatan	: 1. Anggota Komisi B 2. Wakil Ketua Banperda 3. Bendahara Fraksi Demokrat

UMAR.S, A.Md



Dapil : Bengkayang 4
Tempat/tgl..lahir : Pejampi, 18 Februari 1967
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : D3
Agama : Katolik
Alamat : Dsn, Semuhun, Desa Dharma Bhakti
Partai : Partai Gerindra
Jabatan :
1. Ketua Banperda
2. Anggota Komisi B
3. Ketua Fraksi Gerindra

ADINUS SELVINUS



Dapil : Bengkayang 4
Tempat/tgl.lahir : Sebuji, 19 September 1975
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Katolik
Alamat : Dsn. Seluas Desa Seluas Rt.002. Rw.001
Partai : Partai Gerindra
Jabatan :
1. Anggota Panitia Anggaran
2. Sekretaris Komisi C
3. Sekretaris Fraksi Gerindra

BARMAN ASIM



Dapil : Bengkayang 2
Tempat/tgl.lahir :
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : Slta
Agama : Katolik
Alamat : Jln Goa Boma Ad Rt.001 Rw. 001
Desa Goa Boma Kec.monterado.
Partai : Gerindra
Jabatan :
1.anggota Panitia Musyawarah
2.anggota Komisi A
3.anggota Fraksi Gerindra

ALWAN, SH



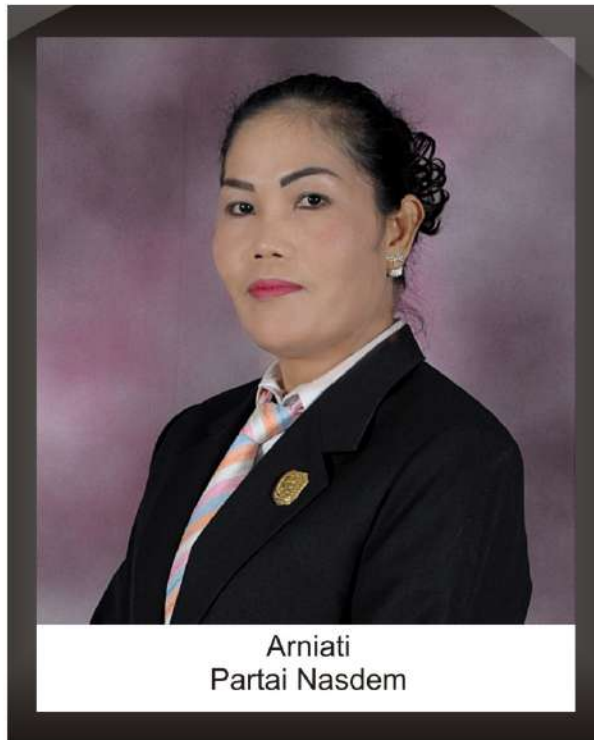
Dapil : Bengkayang 3
Tempat/tgl.lahir :
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : S1
Agama : Islam
Alamat :
Partai : Partai Nasdem
Jabatan :
1. Wakil Ketua Komisi A
2. Ketua Fraksi Nasdem

SUPRIYADI, A.Md



Dapil : Bengkayang 4
Tempat/tgl.lahir : Darit, 06 Juli 1979
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : D3
Agama : Katolik
Alamat : Dsn, Setia Jaya Rt.014 Rw.001
Desa Bengkilu Kec Tujuh Belas
Partai : Partai Nasdem
Jabatan :
1. Anggota Panitia Anggaran
2. Anggota Komisi B
3. Bendahara Fraksi Nasdem

ARNIATI



Dapil	: Bengkayang 2
Tempat/tgl.lahir	: Sangkinahu, 24-04- 1977
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: Smu
Agama	: Katolik
Alamat	: Dsn Nek Nare Rt.02 Rw. 01 Desa Babane Kec.samalantan
Partai	: Partai Nasdem
Jabatan	: 1. Anggota Badan Kehormatan 2. Anggota Panitia Musyawarah 3. Anggota Komisi C

SARINA, S.Pd



Dapil	: Bengkayang I
Tempat/tgl.lahir	: Bengkayang, 15 September 1972
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: Si
Agama	: Kristen
Alamat	: Jl. Raya Sanggau Ledo Rt.008/rw.004 Kel,.sebalo Bengkayang Kec.bengkayang
Partai	: Nasdem
Jabatan	: 1. Ketua Komisi C 2. Anggota Panitia Anggaran 3. Sekretaris Fraksi Nasdem

YAKOP



Dapil : Bengkayang 4
Tempat/tgl.lahir : Ansang, 18 Juni 1970
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : Slta
Agama : Katolik
Alamat : Dsn. Bukit Tiga Rt.008 Rw. 003
Desa Suka Damai Kec. Ledo
Partai : Partai Golkar
Jabatan :
1. Anggota Komisi A
2. Anggota Banperda
3. Anggota Fraksi Golkar

TONY PANGERAN



Dapil : Bengkayang 3
Tempat/tgl.lahir : Sei Raya, 13 Februari 1961
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : Slta
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Tetuk Banjar
Desa Sungai Raya Rt.001 Rw.006
Partai : Partai Golkar
Jabatan :
1. Anggota Panitia Anggaran
2. Anggota Komisi C
3. Sekretars Fraksi Golkar

Ir. SIMAN SIAAHAN



Dapil	: Bengkayang 1
Tempat/tgl.lahir	: Marihat, 13 Maret 1962
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: S1
Agama	: Katolik
Alamat	: Jl. Bhakti No.31 Rt.013 Rw.007 Kel. Sebalok Kec.bengkayang
Partai	: Partai Golkar
Jabatan	: 1.wakil Ketua Badan Kehormatan 2.anggota Panitia Musyawarah 3.anggota Komisi B 4.ketua Fraksi Golkar

YOHANES PASTI,SH.MH



Dapil	: Bengkayang 2
Tempat/tgl.lahir	: Siraba, 3 Juni 1964
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendiikan	: S2
Agama	: Kristen
Alamat	: Dsn, Monterado Rt.03/rw.01 Ds. Monterado, Kec. Monterado, Bengkayang
Partai	: Partai Golkar
Jabatan	: 1. Ketua Komisi A 2. Anggota Panitia Anggaran

YAHUDA,A.Md



Dapil : Bengkayang 4
Tempat/tgl.lahir : Dawar, 09 Oktober 1977
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : D3
Agama : Kristen
Alamat : Kel. Bumi Emas Rt.013 Rw. 007
Kecamatan Bengkayang
Partai : Partai Hanura
Jabatan :
1. Anggota Panitia Anggaran
2. Anggota Komisi B
3. Ketua Fraksi Hanura

JONI ABDULLAH



Dapil	: Bengkayang 3
Tempat/tgl.lahir	: Sungai Pangkalan li 08 Oktober 1966
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: Slta
Agama	: Islam
Alamat	: Dsn Pangkalan Pasar Rt.002 Rw.003 Desa Sungai Pangkalan li Kec.sei Raya.
Partai	: Partai Hanura
Jabatan	: 1. Anggota Panitia Musyawarah 2. Anggota Komisi C 3. Bendahara Praksi Akpi

BADARUDDIN,SH



Dapil : Bengkayang 1
Tempat/tgl.lahir : Pemangkat, 20 Agustus 1977
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Pendidikan : S1
Agama : Islam
Alamat : Dsn.lamat Payang Rt.05 Rw.06
Desa Tirta Kencana Kec.bengkayang
Partai : Partai Hanura
Jabatan :
1. Anggota Komisi A
2. Anggota Panitia Anggaran
3. Sekretaris Fraksi Hanura

PETRUS



Petrus
Partai Hanura

Dapil	: Bengkayang 1
Tempat/tgl.lahir	: Untang, 25-06-1971
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: Smu
Agama	: Katolik
Alamat	: Dsn Tekalong Rt.03 Rw.01 Desa Setia Jaya Kec. Teriak
Partai	: Hanura
Jabatan	: 1. Ketua Komisi B

M. YUNUS, SH



Dapil	: Bengkayang 3
Tempat/tgl.lahir	: Karimunting, 4 Agustus 1969
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: S1
Agama	: Islam
Alamat	: Dsn.sungai Raya Rt.03 Rw.01 Desa Sungai Duri Kec. Sungai Raya Kepulauan
Partai	: Partai Amanat Nasional
Jabatan	: 1. Anggota Panitia Anggaran 2. Anggota Komisi A 3. Ketua Fraksi Akpi

H. ASY'ARI.S.Pdi



Asy'ari, S.Pdi
Partai PKB

Dapil	: Bengkayang 3
Tempat/tgl.lahir	: Sambag, 3 Juli 1967
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: S1
Agama	: Islam
Alamat	: Dsn.melapis Rt.02 Rw.06 Desa Sungai Duri Kec.sungai Raya
Partai	: Partai Kebangkitan Bangsa
Jabatan	: 1. Anggota Komisi C 2. Anggota Banperda 3. Bendahara Fraksi Akpi

LEONARDUS



Dapil	: Bengkayang 4
Tempat/tgl..lahir	: Pontianak, 03 Juni 1965
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Pendidikan	: SIta
Agama	: Katolik
Alamat	: Dsn.sejadis Rt.001 Rw.001 Desa Suka Damai Kec.ledo
Partai	: PKFI
Jabatan	: 1. Anggota Banperda 2. Wakil Ketua Komisi B 3. Sekretaris Fraksi Akpi

Date : _____

DPRD BE
NGKAYANG